

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Rumusan Masalah

Berikut ini akan dideskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016	3,188	1,697	H_0 ditolak	Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016
2.	Ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016	2,471	1,697	H_0 ditolak	Ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016
No.	Hipotesis Penelitian	f_{hitung}	f_{tabel}	Hasil Penelitian	Kesimpulan
3.	Ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sanankulon Blitar.	5,184	4,17	H_0 ditolak	Ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar.

--	--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka dapat dikaji pembahasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data diperoleh r_{hitung} sebesar 0,503. Melihat taraf signifiansi 5% pada tabel *r product moment* dengan $dk = n - 2 = 32 - 2 = 30$ diperoleh pada taraf 5% adalah 0.361. Maka dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, Dan harga taraf sig. (2 *tillid*) adalah 0,003 lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat sebelum penelitian, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5% berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016 pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya berdasarkan uji regresi diperoleh T_{hitung} adalah 3,188 apabila dikonsultasikan pada F_{tabel} dengan signifikan 5% T_{tabel} 1,697, sedangkan besarnya nilai signifikansi pada tabel 4.4 adalah 0,003 dan lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016.

Bentuk pengaruh kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika dijelaskan sebagai berikut. Belajar matematika merupakan aktifitas mental yang sangat kompleks. Realitanya seringkali terdapat hambatan belajar yang berasal dari luar. Dari pernyataan di atas dapat diperjelas bahwa tingkat kecerdasan emosional memberikan pengaruh untuk hasil belajar matematika.

Dari pembahasan tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional siswa maka hasil belajar akan semakin tinggi. Dimana siswa yang mempunyai kecerdasan emosional akan mampu mengenali, memahami, mengatur dan menggunakan emosi secara efektif dalam hidup kita. Singkatnya keberadaan kecerdasan emosional memberikan pengaruh untuk hasil belajar matematika, berdasarkan hasil penelitian ini pengaruh atau kontribusi kecerdasan emosional adalah sebesar 25,3%.

2. Berdasarkan analisis data diperoleh r_{hitung} sebesar 0,411. Melihat taraf signifikansi 5% pada tabel *r product moment* dengan $dk = n - 2 = 32 - 2 = 30$ diperoleh pada taraf 5% adalah 0.361. Maka dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan harga taraf sig. (*2 tailed*) adalah 0,003 lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat sebelum penelitian, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5% berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016. pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya berdasarkan uji regresi diperoleh F_{hitung} adalah 6,104 apabila dikonsultasikan pada F_{tabel} dengan db (1.31) diperoleh $F_{tabel} 5\% = 4,17$, sedangkan besarnya nilai signifikansi pada tabel 4.2 adalah 0,003 dan lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi antara kecerdasan spiritual dengan hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016.

Bentuk pengaruh kecerdasan spiritual akan membuat seseorang mampu berpikir secara luas dan mendalam kecerdasan ini membuat kita kreatif dalam memecahkan persoalan yang dihadapi. Kecerdasan ini membuat seseorang mampu menjelaskan berbagai macam pengetahuan yang tidak bisa dijelaskan oleh kecerdasan IQ dan EQ. Sehingga dengan adanya kecerdasan spiritual akan membuat seseorang terbiasa untuk berpikir luas, mendalam. Tentunya hal itu akan banyak mempengaruhi kualitas belajar matematika mengingat kajian matematika yang kompleks dan membutuhkan aktifitas berpikir yang tinggi.

Dari pembahasan tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual siswa maka prestasi belajar akan semakin tinggi. Singkatnya keberadaan kecerdasan spiritual memberikan pengaruh untuk hasil belajar matematika, berdasarkan hasil penelitian ini pengaruh atau kontribusi spiritual adalah sebesar 16,9%.

3. Berdasarkan analisis data diketahui nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ atau $(0,513 > 0,361)$. R_{tabel} yang diperoleh pada taraf signifikansi 5%. Sehingga H_a yang diajukan diterima. Berdasarkan uji regresi diperoleh F sebesar 5,184. Sedangkan $db_{reg} = 2$ dan $db_{res} = N - m - 1 = 32 - 2 - 1 = 29$, didapat harga F_{tabel} sebesar 4,17 pada taraf signifikansi 5%. Sehingga di peroleh: $F_{hitung} = (5,184) > F_{tabel} (5\% = 4,17)$, maka H_0 ditolak.

Dengan diterimanya H_a pada penelitian ini menunjukkan ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016.

Gambaran singkat pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika adalah sebagai berikut. Keadaan emosi seseorang yang terkendali atau kecerdasan emosional tinggi akan menunjang kecerdasan spiritual bekerja maksimal. Apabila kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual ini berada dalam keadaan terkendali selanjutnya akan menunjang IQ untuk bekerja secara maksimal. Apabila kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berada dalam kondisi yang bersinergi serta didukung keberadaan IQ. Aktifitas belajar matematika berjalan dengan maksimal tentunya akan sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam belajar matematika.

Singkatnya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang bersinergi akan mendukung IQ dalam aktifitas belajar. Hal ini akan mempengaruhi kualitas belajar matematika yang pada gilirannya akan menunjang siswa untuk dapat hasil yang baik. Berdasarkan hasil penelitian ini besar pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika adalah sebesar 26,316%.